

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi saat ini juga meningkat secara pesat, sehingga informasi dapat diakses secara cepat, tepat, serta akurat. Saat ini, banyak perusahaan berkembang sudah menggunakan teknologi terkomputerisasi. Dengan menggunakan teknologi terkomputerisasi, perusahaan dapat membantu kinerja staf karyawan dalam hal mengolah data menjadi sebuah informasi secara cepat dan tepat dibandingkan dengan menggunakan teknik yang belum terkomputerisasi. Kompetisi dunia bisnis telah menciptakan persaingan antara pelaku bisnis yang satu dengan yang lainnya, sehingga semuanya mengikuti perkembangan teknologi untuk mendapatkan kinerja yang lebih efektif dan efisien daripada sebelumnya.

CV Jaya Perkasa Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi trafo. Jenis trafo yang dihasilkan perusahaan ini adalah DC *Stig Welder* (Las Biasa), DC *Stig & Tig Welder* (Argon), DC *Inventer Stig*, Trafo Cas 15A, dan *Fast Charger* 30A. Perusahaan ini berlokasi di jalan Industri, Tanjung Morawa B, Deli Serdang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan ini dijalankan oleh para karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidangnya masing-masing. Penggunaan teknologi informasi di CV Jaya Perkasa Abadi masih minim, yaitu data dihasilkan melalui sistem yang belum terintegrasi dan disimpan dalam bentuk arsip, dimana salah satunya di bagian penjualan dan persediaan. Hal ini mengakibatkan waktu yang dibutuhkan cukup lama dalam proses mendapatkan data, dimana karyawan di bagian tersebut harus menghitung setiap transaksi yang terjadi untuk mendapatkan laporan yang dibutuhkan. Kejadian ini mengakibatkan adanya kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan persediaan, permintaan penjualan, sampai dengan penjualan produk, sehingga keputusan yang dibuat menjadi tidak tepat dan keputusan yang diambil memerlukan waktu yang cukup lama. Pentingnya aliran informasi dan keakuratan informasi mengenai penjualan dan persediaan produk di CV Jaya Perkasa Abadi sangat mendukung manajer dan direktur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan proses

selanjutnya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sistem informasi penjualan dan persediaan yang terkomputerisasi agar dapat mendukung perencanaan dan pengendalian proses penjualan dan persediaan di CV Jaya Perkasa Abadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan pada CV Jaya Perkasa Abadi”** sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu:

1. Proses bisnis kurang efisien dikarenakan pada sistem saat ini, SDM harus melakukan pencatatan data penjualan secara berulang (dari kode barang sampai dengan total harga).
2. Mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan dan persediaan, dimana kesulitan yang dihadapi berupa data yang tidak akurat serta data yang tidak lengkap, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan laporan tersebut.
3. Adanya kemungkinan kesalahan pencatatan transaksi pesanan penjualan sampai dengan penjualan, sehingga mengakibatkan persediaan menjadi tidak akurat.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah:

1. Data yang di-*input* meliputi data barang, data pelanggan, data harga, data persediaan, data penerimaan barang, data pesanan penjualan, data penjualan, data retur penjualan, data penyesuaian barang (kuantiti), dan data penyesuaian barang (nomor seri).
2. Proses yang dapat dilakukan sistem meliputi pencatatan data penerimaan barang, pencatatan data penjualan, dan pencatatan data retur penjualan yang akan mempengaruhi data persediaan.
3. *Output* dari sistem meliputi rekap pesanan penjualan, informasi stok minimum, informasi pesanan yang belum diproses, bon pengiriman, bon faktur penjualan, bukti retur penjualan, laporan pesanan penjualan, laporan penjualan, laporan retur

penjualan, laporan persediaan, laporan penyesuaian barang (kuantiti), dan laporan penyesuaian barang (nomor seri).

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan dan persediaan yang berbasis komputer untuk membantu perencanaan dan pengendalian proses penjualan dan persediaan pada CV Jaya Perkasa Abadi.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk memudahkan SDM perusahaan dalam menyelesaikan transaksi penjualan.
2. Meminimalkan kesalahan dari transaksi pesanan penjualan sampai dengan penjualan, sehingga informasi persediaan yang dihasilkan menjadi lebih akurat.
3. Memudahkan perusahaan dalam pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan.

1.5 Metodologi Penelitian

Pengembangan sistem informasi pada tugas akhir ini mengacu pada metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS). Adapun tahapan-tahapan pengembangan sistem yang dilakukan meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:
 - a. Merumuskan masalah yang sedang dihadapi perusahaan.
 - b. Mendefinisikan peluang yang akan diperoleh apabila dapat menyelesaikan semua permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan.
 - c. Menentukan tujuan dari pencapaian sistem baru yang akan dikembangkan.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:
 - a. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan.
 - b. Menjelaskan kegiatan, tugas, dan tanggung jawab dari setiap karyawan yang terlibat di dalam perusahaan.
 - c. Mengumpulkan data dengan melakukan observasi ke perusahaan dan melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan ataupun bagian yang terlibat dalam pengembangan sistem usulan.

- d. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada perusahaan.
 - e. Menganalisis prosedur sistem berjalan pada perusahaan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
- Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:
- a. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
 - b. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pada sistem usulan.
 - c. Merancang DFD sistem usulan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan.
 - d. Merumuskan kamus data sistem usulan untuk perancangan basis data.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:
- a. Merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan SAP Crystal Report 2012.
 - b. Merancang *input* dan antarmuka sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
 - c. Merancang basis data sistem usulan dengan teknik normalisasi dan diimplementasikan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2014 yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*).
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahapan ini, sistem usulan akan dikembangkan berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012 yang dikoneksikan dengan Microsoft SQL Server 2014 dan SAP